

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman di Indonesia pada saat ini jika diamati dalam keadaan nyata dunia pendidikan, tampak adanya gejala-gejala yang menunjukkan kualitas moral seseorang. Adanya krisis moral ini sebagian besar dilakukan oleh kalangan pelajar. Beragam bentuk pelanggaran moral dapat dilihat dari perilaku anak terhadap orangtua seperti melawan dan menentang mereka, maraknya perilaku perkelahian remaja, pergaulan bebas, membolos waktu jam pelajaran, mencuri, mewabahnya penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan lain sebagainya.

Pendidikan adalah wadah untuk memperbaiki moral pelajar. Salah satunya seperti menanamkan nilai moral yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri dalam rangka membina keperibadian generasi muda. Pada perkembangannya, pendidikan moral menjadi fokus utama dalam pendidikan di Indonesia. Pendidikan moral disini dipandang penting untuk dilaksanakan karena kondisi pelajar dan masyarakat yang semakin hari kian mengalami kemerosotan mental dan moral. Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak bermoral, namun perlu kita ingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri.

Karya sastra hadir dengan menawarkan berbagai model kehidupan, termasuk berpikir, bertindak, dan berempati, serta tidak hanya menampilkan unsur estetika, melainkan juga unsur moral dalam kehidupan. Berbagai jenis karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, pantun, dan drama dapat dijadikan media pembelajaran sastra. Setiap jenis karya sastra memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai kehidupan yang mendalam kepada pembacanya. Hal ini menjadikan karya sastra sebagai salah satu sarana penting dalam mendidik dan menginspirasi masyarakat melalui cerita dan pengalaman yang disajikan.

Perkembangan novel di Indonesia berkembang cukup pesat, terbukti dengan hadirnya berbagai macam novel yang telah diterbitkan, sehingga bentuk dan isi novel beragam. Novel selalu hadir sebagai sebuah gambaran atau cerminan kehidupan manusia dalam mengarungi kehidupannya. Novel juga merupakan gambaran lingkungan masyarakat yang hidup disuatu masa dan suatu tempat. Tokoh dan peristiwa yang disajikan dalam novel merupakan pantulan realitas yang ditampilkan oleh pengarang dari suatu keadaan tertentu.

Novel merupakan karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Novel adalah hasil kreativitas seseorang yang didalamnya menceritakan tentang kehidupan. Karya sastra novel tidak terlepas dari pengarangnya karena dalam menulis dibutuhkan penjiwaan. Setiap karya meyangkut sikap kejiwaan manusia dan kejiwaan tersebut dapat ditemukan dalam tokoh yang dibuat oleh pengarangnya. Novel dapat saja dijadikan sebagai bahan ajar dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah karena sangat menarik minat siswa dalam mempelajari

karya sastra serta mengapresiasi sastra dan bermanfaat untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan hal di atas, seorang novelis Darwis atau yang lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye menyampaikan pesan-pesan melalui karya sastra salah satunya, yaitu dalam novel *Si Putih*. Banyak nilai pendidikan yang dituangkan dalam cerita tersebut, salah satunya, yaitu nilai pendidikan moral. Hal inilah yang membuat peneliti ingin menjabarkan nilai moral yang ada didalam novel. Nilai moral tersebut akan dikaitkan dengan keadaan dalam latar cerita, baik berkaitan dengan adat, budaya, dan lain sebagainya. Nilai moral novel *Si Putih* karya Tere Liye bernafaskan persahabatan, kepedulian terhadap lingkungan, keadilan, keteguhan hati dan keberanian, dan pengorbanan.

Alasan peneliti menganalisis nilai moral pada novel *Si Putih* karya Tere Liye didasarkan beberapa hal. Pertama, moral yang ditunjukkan pada novel *Si Putih* karya Tere Liye sangat memberikan contoh-contoh baik bagi pembaca, bagaimana usaha para tokoh dalam berjuang untuk mendapatkan keinginannya. Kedua, nilai moral yang terdapat pada novel *Si Putih* karya Tere Liye memberikan motivasi bagi pembacanya. Ketiga, nilai moral merupakan hal yang paling dominan yang disajikan dalam novel *Si Putih* itu sendiri. Keempat, novel *Si Putih* merupakan novel fiksi yang merupakan buku ke sepuluh dari serial Bumi yang mengisahkan petualangan dan belum ada yang meneliti novel tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dalam judul skripsi “Analisis Nilai Moral dalam

Novel *Si Putih* karya Tere Liye”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan fokus masalah penelitian yaitu nilai moral dalam novel *Si Putih*

## 1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai moral yang terdapat dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Si Putih* karya Tere Liye.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

### 1.5.1 Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dilakukan tentu dapat memperkaya teori dan pengetahuan yang berkaitan dengan karya sastra, khususnya mengenai nilai-nilai moral dalam buku novel *Si Putih* karya Tere Liye.

### 1.5.2 Praktis

1. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMRAH, penelitian ini untuk memperkaya pengetahuan tentang nilai-nilai moral yang ada dibuku novel *Si Putih* karya Tere Liye, sehingga berguna untuk referensi dan menambah wawasan bagi pembaca.
2. Bagi dunia sastra (novel), khususnya penulis novel agar dapat memperkaya novel yang berbau moral.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan serta menjadi sebuah pembelajaran diri untuk menjadi individu yang bermoral.

### 1.6 Definisi Istilah

Pada bagian definisi istilah, peneliti memberikan penjelasan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Ini dilakukan untuk mencegah pembaca terjebak dalam kesalahan interpretasi.

1. *Nilai moral* adalah prinsip-prinsip yang digunakan untuk menilai kebaikan atau keburukan suatu tindakan, perilaku, atau keputusan.
2. *Karya sastra* adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan.